

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Sosialisasi, Dan Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Generasi Z Di Jambi

Rofiqoh Ferawati¹⁾, Linda Bariatun²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: rofiqohferawati@uinjambi.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: lindabariatun@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy, socialization, and gender on the decision to use Islamic banking products on generation z in Jambi. The method used in this study is a quantitative method, using SPSS 29. The sample in this study was 100 samples of generation z in Jambi, by distributing questionnaires. The results of the study showed that Islamic financial literacy had a significant effect on the decision to use Islamic banking products as evidenced by a sig value of $0.001 < 0.05$. Socialization had a significant effect on the decision to use Islamic banking products as evidenced by a sig value of $0.001 < 0.05$. Gender did not have a significant effect on the decision to use Islamic banking products as evidenced by a sig value of $0.505 > 0.05$. Sharia financial literacy, socialization and gender simultaneously have a significant effect on the decision to use sharia banking products, of 0.620 or 62%.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Socialization, Gender, Decision, Generation Z.*

1. PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah saat ini tengah berinovasi dengan pesat hal ini dapat dilihat dari berbagai layanan yang diberikan dari lembaga keuangan syariah yang memiliki kelebihan dan kekurangan yang terkadang belum dipahami oleh Masyarakat. Peluang berkembangnya perbankan syariah di Indonesia sangat luas, mengingat sebagian besar penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Pesatnya perkembangan industri perbankan di Indonesia telah meningkatkan tingkat persaingan. Persaingan semakin kompleks karena sebagian besar masyarakat Indonesia telah lama terbiasa dengan bank konvensional. Akibatnya, hingga saat ini bank syariah belum menjadi pilihan utama nasabah (Furnawati dkk., 2022).

Berdasarkan laporan perkembangan keuangan syariah di Indonesia tahun 2023 oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun menunjukkan bahwa industri perbankan syariah memiliki *market share* sebesar 7,44% dari total perbankan nasional *Market share* perbankan syariah masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan *market share* perbankan nasional yang telah mencapai 92,56%. Lambannya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia salah satunya dipengaruhi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang masih rendah. Literasi keuangan syariah merupakan wawasan, informasi, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai ekonomi, keuangan, dan perbankan syariah serta dapat membedakan antara sistem keuangan konvensional dan mampu mengambil Keputusan terbaik untuk mengelola keuangan (Gunawan, 2022). Rendahnya literasi keuangan syariah dapat dilihat dari table 1.1.

Tabel 1.1
Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan di Indonesia

Indeks	Persentase
Literasi Keuangan	65,43%
Inklusi Keuangan	75,02%
Literasi Keuangan Syariah	39,11%
Inklusi Keuangan Syariah	12,88%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2024

Data tersebut menunjukkan bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan syariah sangat jauh tertinggal yang (hanya 39,11%) jika dibandingkan dengan indeks literasi dan inklusi keuangan konvensional, hal menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara kedua sektor tersebut. Selain itu, terlihat juga bahwa indeks literasi keuangan syariah lebih tinggi jika dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa lebih banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam memahami konsep dan produk keuangan syariah, dibandingkan dengan yang benar-benar menggunakan layanan keuangan syariah (Zamharira dkk., 2021). Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa ada hambatan dalam menerapkan pengetahuan yang ada ke dalam praktik, seperti keterbatasan akses fisik ke layanan keuangan syariah, kurangnya layanan yang sesuai dengan kebutuhan (Mariana dkk., 2024) atau mungkin persepsi bahwa produk keuangan syariah kurang kompetitif dibandingkan dengan produk konvensional (Nuraini dkk., 2023).

Fenomena tersebut tidak jauh berbeda dengan provinsi Jambi. Dengan jumlah penduduk sebanyak 3,57 juta jiwa dan populasi masyarakat muslim sebesar 95,07% (databoks, 2024). Tidak serta merta membuat indeks literasi dan inklusi keuangan syariah di provinsi Jambi juga besar. Berikut merupakan indeks literasi keuangan syariah dan indeks inklusi keuangan syariah di provinsi Jambi.

Tabel 1.2
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di provinsi Jambi

Indeks	Persentase
Literasi Keuangan Syariah	10,91%
Inklusi Keuangan Syariah	7,01%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2024

Dari data pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat di provinsi Jambi sebesar 10,91%, dapat digambarkan bahwa dari 100 orang penduduk di provinsi Jambi hanya 10 orang yang memiliki pemahaman dan keyakinan mengenai lembaga serta produk jasa keuangan syariah. Dan indeks inklusi keuangan syariah di provinsi Jambi sebesar 7,01% dengan kata lain, dari setiap 100 penduduk di provinsi Jambi yang memiliki akses ke layanan keuangan syariah, hanya 7 orang yang telah menggunakan produk jasa keuangan syariah. Rendahnya literasi keuangan syariah secara khusus dapat menyebabkan keterbatasan akses ke lembaga keuangan syariah dan menghambat perkembangan ekonomi. Sebaliknya, ketika literasi keuangan syariah dalam masyarakat meningkat, hal ini

akan mendorong pembiayaan pembangunan (Burchi dkk., 2021). Kesadaran masyarakat untuk menabung dan berinvestasi di lembaga keuangan syariah juga akan meningkat, sehingga potensi keuangan yang dihasilkan semakin besar dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah perlu menjadi fokus perhatian pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Wijanarko dan Lucky Rahmawati kontribusi industri keuangan syariah di Indonesia saat ini hanya sebesar 8,47%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat lebih memilih layanan keuangan konvensional dibandingkan dengan layanan keuangan syariah (Wijanarko & Rachmawati, 2020). Hal ini sejalan penelitian Ade Julia Sari dan Riyan Pradesyah bahwa Masyarakat memilih layanan keuangan konvensional dibanding layanan keuangan syariah (Sari & Pradesyah, 2023). Kurangnya minat masyarakat terhadap layanan keuangan syariah menjadi tantangan bagi semua pemangku kepentingan dalam industri ini. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah salah satunya yaitu pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah yang masih sangat rendah walaupun *awereness* terhadapnya tinggi.

Selain pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah, sosialisasi mengenai produk perbankan syariah juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi keputusan untuk menggunakan produk tersebut. Sosialisasi merupakan suatu proses Dimana individu belajar dan menginternalisasi norma, nilai, dan perilaku yang diperlukan untuk berfungsi dan berpartisipasi dalam masyarakat. Sosialisasi ini dapat disampaikan melalui berbagai saluran, seperti pendidikan formal, media massa, dan media sosial. Generasi z, yang dikenal sangat terhubung dengan teknologi dan aktif di media sosial, membutuhkan pendekatan sosialisasi yang mempertimbangkan karakteristik tersebut. Generasi Z memiliki posisi di puncak sebagai pengguna internet terbanyak di Indonesia (Bahru dkk., 2022). Selain itu, keputusan individu juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor sosiodemografi. Variabel demografi yang dimaksud mencakup jenis pekerjaan, pengalaman kerja, status pekerjaan, pendapatan, tingkat pendidikan, status perkawinan, jenis kelamin, dan usia. Wanita memiliki sifat yang cenderung menyusun laporan penggunaan keuangan dengan lebih baik, tetapi mungkin memiliki tingkat pemahaman finansial yang lebih rendah dibandingkan pria (Zulfiana & Hakim, 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian ditemukan hasil yang belum konsisten hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Dian Sugiarti bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi z memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Subkhan dan Muhammad Yusli menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah pada generasi z. Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim H Ahmad dkk menyatakan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam penggunaan produk perbankan syariah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Indah Cahyani menyatakan bahwa sosialisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan jenis kelamin terhadap Keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, sosialisasi dan jenis kelamin terhadap Keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada generasi z di Jambi melalui pengujian hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di provinsi Jambi dengan objek penelitian yaitu generasi z. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah generasi z di Jambi yang lahir antara tahun 1997-2012 yang berdomisili di Jambi. Kemudian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yang dikumpulkan dari responden menggunakan kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner berkaitan dengan literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan keputusan menggunakan produk perbankan syariah. teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolieritas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji f, regresi linear berganda dan koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji pada derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas, yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} yang diperoleh sebesar 0,1966.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0,815	0,1966	Valid
	X1.2	0,798	0,1966	Valid
	X1.3	0,820	0,1966	Valid
	X1.4	0,771	0,1966	Valid
	X1.5	0,786	0,1966	Valid
	X1.6	0,808	0,1966	Valid
Sosialisasi	X2.1	0,674	0,1966	Valid
	X2.2	0,755	0,1966	Valid
	X2.3	0,730	0,1966	Valid
	X2.4	0,805	0,1966	Valid

	X2.5	0,780	0,1966	Valid
Keputusan menggunakan produk perbankan syariah	Y1	0,827	0,1966	Valid
	Y2	0,891	0,1966	Valid
	Y3	0,887	0,1966	Valid
	Y4	0,761	0,1966	Valid
	Y5	0,842	0,1966	Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS

Hasil uji validitas pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan yang digunakan sebagai indikator variabel literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan keputusan menggunakan produk perbankan adalah valid. Dibuktikan dengan nilai r hitung pada tiap indikator tersebut lebih besar dari r tabel.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Jika nilai *cronbach's Alpha* > 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Namun, jika nilai *cronbach's Alpha* < 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten (Sunandayana, 2018).

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Kesimpulan
Literasi Keuangan Syariah	0,886	0,60	Reliabilitas
Sosialisasi	0,795	0,60	Reliabilitas
Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah	0,897	0,60	Reliabilitas

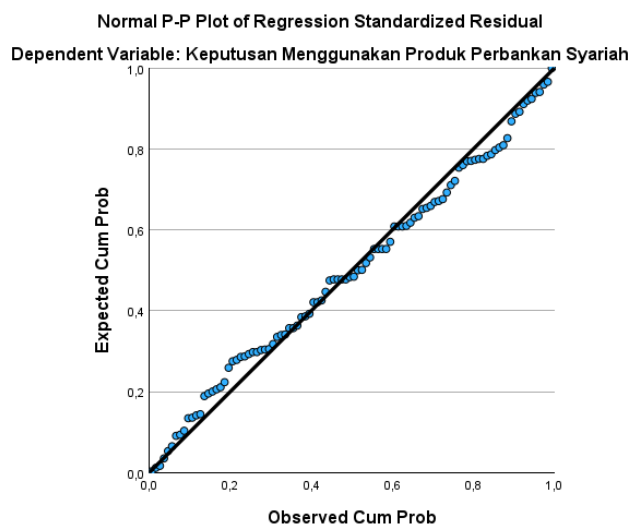
Sumber: Hasil *Output* SPSS

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel literasi keuangan syariah terdiri dari 6 pernyataan, variabel sosialisasi terdiri dari 5 pernyataan, dan variabel keputusan menggunakan produk perbankan syariah terdiri dari 5 pernyataan, setiap variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari $> 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan keputusan menggunakan produk perbankan syariah dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada diagonal pada grafik normal P. P Plot of regression standardzied sebagai dasar pengambilan keputusannya.

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik normal *probability plot of regression standarlized residual* menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini dapat dilihat dari gambar 3.1 bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti dari garis normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas apabila ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance nya. Apabila nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0.1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ma'ruf Abdullah, 2015).

Tabel 3.3
Hasil Uji Multikolineraitas

Coefficients ^a			
Model		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	,480	2,084
	Sosialisasi	,473	2,114
	Jenis Kelamin	,979	1,021
a. Dependent variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah			

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada table 3.3 diketahui bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolonieritas, karena hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang lebih dari 0,1. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF)

juga menunjukkan hal yang sama, dimana tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF yang kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memenuhi tidak asumsi heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman.

Tabel 3.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	Literasi Keuangan Syariah	Correlation Coefficient	,063
		Sig. (2-tailed)	,534
		N	100
	Sosialisasi	Correlation Coefficient	,012
		Sig. (2-tailed)	,903
		N	100
	Jenis Kelamin	Correlation Coefficient	-,004
		Sig. (2-tailed)	,971
		N	100

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada table 3.4 diketahui bahwa nilai sig. 2 tailed ketiga variabel tersebut > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.5
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 ^a	,632	,620	2,203
a. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin, Literasi Keuangan Syariah, Sosialisasi				

Sumber: Hasil *Output* SPSS

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,620 atau 62%. Hal ini menunjukkan 62% variabel dependen yaitu keputusan menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan jenis kelamin sedangkan sebesar 38% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima jika signifikan > 0.05 tidak berpengaruh
- H_a diterima jika signifikan < 0.05 berpengaruh (Juanda & Junaidi, 2012)

Tabel 3.6
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,048	1,289		2,365	,020
	Literasi Keuangan Syariah	,346	,075	,411	4,591	,001
	Sosialisasi	,439	,090	,441	4,891	,001
	Jenis Kelamin	,314	,470	,042	,669	,505
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah						

Sumber: Hasil *Output* SPSS

- 1) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.6 diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

- 2) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.6 diketahui bahwa variabel sosialisasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel sosialisasi terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah.
- 3) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.6 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel jenis kelamin sebesar $0,505 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak dan H_{o3} diterima yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel jenis kelamin terhadap variabel keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Keputusan diambil berdasarkan tingkat signifikansi yang diperoleh.

Tabel 3.7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	799,043	3	266,348	54,856	,001 ^b
	Residual	466,117	96	4,855		
	Total	1265,160	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah						
b. Predictors: (Constant), Jenis Kelamin, Literasi Keuangan Syariah, Sosialisasi						

Sumber: Hasil *Output* SPSS

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 3.7 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel dependen sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel literasi keuangan syariah, sosialisasi dan jenis kelamin secara simultan terhadap variabel keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

3.2. PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel dummy. Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). Persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$Y_{MPS} = \alpha + \beta_1 X_{ILTK} + \beta_2 X_{2SOS} + \beta_3 X_{3JK} + D0_{JKP} + D1_{JKL} + \epsilon$$

Keterangan:

Y_{mps} : Keputusan menggunakan produk perbankan syariah

X_{1LTK} : Literasi keuangan syariah
 X_{2SOS} : Sosialisasi
 X_{3JK} (Dummy) : Jenis Kelamin
 D_{0JK} : Jenis kelamin laki-laki
 D_{1JK} : Jenis kelamin perempuan
 ε : Standar eror

Tabel 3.8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,048	1,289		2,365	,020
	Literasi Keuangan Syariah	,346	,075	,411	4,591	,001
	Sosialisasi	,439	,090	,441	4,891	,001
	Jenis Kelamin	,314	,470	,042	,669	,505
a. Dependent Variable: Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah						

Sumber: Hasil *Output SPSS*

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat dalam tabel 3.8 diperoleh persamaan regresi linear bergandanya sebagai berikut.

$$Y_{MPS} = 3,048 + 0,346X_{1LKS} + 0,439X_{2SOS} + 0,314X_{3JK} + D_{0JK} 3,048 + D_{1JK} 3,362 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan model tersebut dapat dijelaskan bahwa jika tidak ada literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan tanpa melihat jenis kelamin maka keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada generasi z dijabari sebesar 3,048.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan syariah (X_1) adalah 0,346 artinya semakin baik literasi keuangan syariah generasi z, maka semakin meningkat keputusan generasi z menggunakan produk perbankan syariah. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel literasi keuangan syariah (X_1) terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah (Y) adalah positif.
- 3) Nilai koefisien regresi sosialisasi (X_2) adalah 0,349 artinya semakin baik sosialisasi yang dilakukan oleh perbankan syariah, maka semakin meningkat keputusan generasi z menggunakan produk perbankan syariah. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel sosialisasi (X_2) terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah (Y) adalah positif.

- 4) Nilai koefisien regresi X_3 (jenis kelamin) adalah 0,314. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel jenis kelamin (X_3) terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah (Y) adalah positif. Dari persamaan ini kita dapat memprediksi bahwa jenis kelamin perempuan memiliki angka sebesar $D_{0JK} = 3,048 + 0,314(0) = 3,048$ dan jenis kelamin laki-laki memiliki angka sebesar $D_{1JK} = 3,048 + 0,314(1) = 3,362$. Dari persamaan tersebut terlihat bahwa jenis kelamin perempuan memiliki angka lebih rendah daripada jenis kelamin laki-laki dengan selisih sebesar 0,314 ini menunjukkan bahwa keputusan laki-laki dalam menggunakan produk perbankan syariah lebih tinggi daripada perempuan. Selain itu laki-laki juga memiliki literasi keuangan syariah yang lebih tinggi daripada perempuan.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Generasi Z Di Jambi

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji statistik. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan memiliki pengaruh secara positif. Hasil pengujian literasi keuangan syariah yang signifikan dan positif mengindikasikan bahwa semakin baik literasi keuangan syariah gen z, maka semakin meningkat keputusan gen z menggunakan produk perbankan syariah.

2. Pengaruh Sosialisasi Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Generasi Z Di Jambi

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji statistik. Pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan memiliki pengaruh secara positif. Hasil pengujian sosialisasi semakin baik sosialisasi yang dilakukan oleh perbankan syariah, maka semakin meningkat keputusan gen z menggunakan produk perbankan syariah.

3. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Generasi Z Di Jambi

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel hasil uji statistik. Pada table tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keputusan generasi z menggunakan produk perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan jenis kelamin terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada generasi z di Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada generasi z di Jambi. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik literasi keuangan syariah yang dimiliki generasi z maka semakin meningkat keputusan generasi z menggunakan produk perbankan syariah.

2. Sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik sosialisasi yang dilakukan oleh perbankan syariah maka semakin meningkat keputusan generasi z menggunakan produk perbankan syariah.
3. Jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,505 > 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa keputusan generasi z di Jambi dalam menggunakan produk perbankan syariah tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin. Jenis kelamin tidak dapat dijadikan acuan dalam menentukan keputusan generasi z untuk menggunakan produk perbankan syariah.
4. Literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan jenis kelamin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah pada generasi z di Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) adalah sebesar 0,620 atau 62%. Hal ini menunjukkan 62% variabel dependen yaitu keputusan menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, sosialisasi, dan jenis kelamin sedangkan sebesar 38% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

5. REFERENSI

Buku

Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Gunawan, Ade. *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. Medan: umsu press, 2022.

Hakim, Lukmanul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.

Ma'ruf Abdullah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015

Nugraha, Jefri Putri, Dian Alfiah, Gairah Sinulingga, Umi Rojiati, Gazi Saloom, Rosmawati, Fathihani, dkk. *Teori Perilaku Konsumen*. Penerbit NEM, 2021.

Syamrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012.

Jurnal

Bahru, I. D., Nuril Hidayati, A., & Alhada Fuadilah Habib, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(11).

Burchi, A., Włodarczyk, B., Szturo, M., & Martelli, D. (2021). The Effects of Financial Literacy on Sustainable Entrepreneurship. *Sustainability*, 13(9), 5070. <https://doi.org/10.3390/su13095070>

Furnawati, R., Ferawati, R., & Mubyarto, N. (2022). Pengaruh pendapatan, religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Kabupaten Bungo. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(4), 743–750.

Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. umsu press.

Juanda, B., & Junaidi, J. (2012). *Ekonometrika deret waktu: Teori dan aplikasi*. IPB press.
https://repository.unja.ac.id/265/1/Ekonometrika_Deret_Waktu.pdf

Mariana, M., Ramadana, S. W., & Rahmaniar, R. (2024). Mengungkap Tantangan Dan Dampak Literasi Keuangan Syariah Terhadap Partisipasi Masyarakat Aceh Dalam Perbankan Syariah: Literatur REVIEW. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), Article 2.
<https://doi.org/10.47647/jsh.v7i2.2911>

Ma'ruf Abdullah. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.

Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291–304.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).13026](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).13026)

Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi Di Bank Islam. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i1.14783>

Wijanarko, A., & Rachmawati, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3(1), 106–116.

Zamharira, N., Miftah, A. A., & Syahrizal, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Uin Sts Jambi)*. 01(01).

Zulfiana, V. N., & Hakim, L. (2020). Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah Dan Risk Tolerance Terhadap Perilaku Berinvestasi Di Bank Syariah. *IqtishadiA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v7i1.3369>

Website

“95,1% Penduduk Di Jambi Beragama Islam | Databoks.” Diakses 20 Oktober 2024.
<https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/1e2daeaea864c11/95-1-penduduk-di-jambi-beragama-islam>.

“Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2023.” Diakses 21 Oktober 2024.
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Kuangan-Syariah-Indonesia-2023.aspx>.